

## Analisis Kepribadian Pada Tokoh Caraka Dalam Novel Let Go Karya Windhy Puspitadewi : Kajian Psikologi Sigmund Freud

**Aryo Nur Hidayat**

Universitas Teknologi Yogyakarta, Sleman, DIY  
[aryo.5221111179@student.uty.ac.id](mailto:aryo.5221111179@student.uty.ac.id)

**Albertus Risto Sava Tadeo**

Universitas Teknologi Yogyakarta, Sleman, DIY  
[albertus.5221111177@student.uty.ac.id](mailto:albertus.5221111177@student.uty.ac.id)

**Eva Dwi Kurniawan**

Universitas Teknologi Yogyakarta, Sleman, DIY  
[eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id)

**Abstract:** *This research aims to describe the personality of the character Caraka in the novel Let Go by Windhy Puspitadewi. This type of research is qualitative research. The data collection method used in this research is the descriptive method. The data analysis method used is Sigmund Freud's theory of personality on aspects of personality structure which consist of Id, Ego and Super Ego. The results of the analysis in the novel Let Go by Windhy Puspitadewi show a strong Id Caraka who can be described as someone who likes to interfere in other people's problems which should not be his responsibility. The ego aspect of Caraka's character is described as someone who really loves his friend (Nathan) because he has made himself better. The superego aspect of Caraka's character is depicted when he convinces Nathan to stay alive.*

**Keywords:** Freud, Personality, Novel

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh Caraka dalam novel Let Go karya Windhy Puspitadewi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah teori kepribadian Sigmund Freud pada aspek struktur kepribadian yang terdiri dari Id, Ego dan Super Ego. Hasil analisis dalam novel Let Go karya Windhy Puspitadewi terdapat Id Caraka yang kuat yang dapat digambarkan sebagai seorang yang suka mengikut campuri masalah orang lain yang seharusnya itu bukan tanggung jawabnya. Aspek ego dalam tokoh Caraka digambarkan sebagai seseorang yang sangat menyayangi temannya (Nathan) karena ia telah membuat dirinya menjadi lebih baik. Aspek superego dalam tokoh Caraka digambarkan ketika dia menyadarkan Nathan agar tetap hidup.

**Kata Kunci:** Freud, Kepribadian, Novel

### PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya imajinatif yang dilandasi kesadaran kreativitas sebagai karya artistik. Karya sastra secara imajinatif berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan selain memberikan pengalaman pribadi yang lebih mendalam bagi pembacanya (Syamasri, 2013:1). Banyak masalah manusia dan kemanusiaan dibahas dalam karya imajiner atau fiksi. Pengarang

benar-benar menghayati berbagai masalah tersebut, yang dia ungkapkan kembali melalui sarana fiksi menurut pendapatnya sendiri. Novel, salah satu jenis prosa, adalah terjemahan tentang perjalanan hidup yang berkaitan dengan kehidupan manusia atau bagian dari karya fiksi yang memuat pengalaman manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu, novel dapat dianggap sebagai potret realitas yang digambarkan dengan bahasa yang estetis. Dengan membaca novel para pembacanya akan menyadari bahwa ada banyak kepribadian manusia yang berbeda-beda di dalamnya dunia. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji kepribadian manusia berdasarkan objek penelitiannya. (Aziz 2021:2)

Psikologi dalam sastra, atau lebih sering disebut sebagai "psikologi sastra", turut memainkan peran penting dalam menganalisis karya sastra dari perspektif kejiwaan, baik dari segi aspek pengarang, karakter, dan orang yang membacanya. Hal ini menunjukkan bahwa sastra dan teori psikologi memiliki hubungan yang kuat dan dapat digunakan untuk mempelajari karya sastra dari perspektif kejiwaan.

Novel *Let Go* karya Windhy Puspitadewi dipilih oleh peneliti sebagai sumber data dan Raka salah satu tokoh dalam novel tersebut akan diteliti sebagai objek penelitian. Peneliti memilih teori Id, Ego, dan Superego karya Sigmund Freud sebagai landasan teorinya. Novel "*Let Go*" bercerita tentang Caraka Pamungkas dan ketiga temannya Nathan, Nadya dan Sarah. Keempat pribadi yang saling bertolak belakang ini dipertemukan dalam satu komunitas Majalah Dinding Sekolah Veritas. Nathan si Sinis, Nadya si Keras Kepala dan Sarah si Penakut; kombinasi yang menurut Raka tak masuk akal, ditambah dengan dirinya yang membuat segalanya lebih kompleks.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud dengan pendekatan psikologi sastra untuk meneliti komponen komponen kepribadian apa yang Caraka miliki. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perilaku tokoh Raka dalam novel *Let Go*.

Penelitian pertama adalah penelitian oleh Toni Suherman (2017) yang membahas tentang struktur kepribadian seorang tokoh dalam novel "berjudul *Ibuku Seorang Perempuan Berwajah Surga*". Struktur kepribadian tokoh Andre dalam novel *Ibuku Perempuan Berwajah Surga* terdapat enam belas aspek struktur kepribadian. Diantaranya dua Id, tiga Ego, dan dua Super Ego tokoh Andre untuk menikah dengan. Pada aspek Id yaitu keinginan Andre yang kuat untuk dapat bertemu kembali dengan Risma setelah dipisahkan orang tua. Pada aspek Ego usaha

keras Andre untuk mencari keberadaan Risma. Pada aspek Super Ego yaitu usaha Andre untuk dapat menemukan Risma diiringi pertimbangan agar tidak bertentangan dengan norma kehidupan. menunda keinginannya untuk menemukann Risma di sebabkan karena aturan aturan dalam keluarganya yang harus dipatuhi. (Toni 2017:51)

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setyorini (2017) yang membahas tentang kepribadian tokoh Marni dalam novel berjudul “Entrok”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan dimana, ditemukan adanya aspek kepribadian berdasarkan teori dari Sigmund Freud dalam tokoh utama Marni. Aspek id yang terdapat dalam tokoh Marni digambarkan sebagai seorang yang penuh dengan keinginan dalam dirinya. Keinginan yang asal mula hanya ingin memiliki entrok berubah menjadi keinginan-keinginan lain yang berujung pada perbuatan Marni yang melanggar aturan, kodrat, dan norma. Aspek ego dalam tokoh Marni digambarkan ketika dia memaksakan kehendak menjadi seorang kuli panggul di pasar. Hal tersebut ditentang oleh simboknya dan juga teman-teman simbok seperti Mbah Noto dan Nyai Daimah karena dianggap melawan kodrat sebagai peempuan. Egonya kembali keluar ketika dia memutuskan untuk menjadi seorang bakul duit atau renternir. Keadaannya sebagai renternir dilawan keras oleh anaknya Rahayu, tetangga juga mengunjing Marni. Tidak sampai di situ, kepergian Teja, Rahayu, dan Tonah membuat Marni merasa kesepian. Hal tersebut membuat Marni menjadi melanggar norma dengan dia hidup satu atap dengan Marijo pegawai pabrik gula dan berhubungan layaknya suami istri. Aspek superego dalam tokoh Marni digambarkan ketika dia dengan suka rela membantu tetangganya dengan memberi pekerjaan kepada mereka meski tetangga Marni senang menggunjing dan memfitnah Marni tidak dihiraukannya. (Ririn 2017:23)

Penelitian ketiga adalah penelitian oleh Keuis Rista Ristiana dan Ikin Syamsudin Adeani (2017) yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama Dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia”. Peneletian ini membahas tentang mengenai Id, Ego Super Ego. Penelitian ini mengatakan bahwa pemeran utama memiliki Id yang mendominasi dibanding Ego dan Superego. (Adeani 2017:55-56).

Peneliti keempat adalah penelitian oleh Mayvia Lorenzia, Ezra Lintang Putri, dan Eva Dwi Kurniawan (2023) yang berjudul “Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Perempuan Dalam Novel *Dan Hujan pun Berhenti* Karya Farida susanty”. Penelitian ini membahas mengenai Teori Sigmund Freud yaitu: Id, Ego, Superego. Penelitian ini mengatakan bahwa Tokoh

Perempuan Dalam Novel memiliki Id dan Superego yang mendominasi dibanding Ego. (Putri 2023:250).

Peneliti kelima adalah penelitian oleh Nuraini Dianti dan Nurjannati (2022) yang berjudul “Id, Ego, Superego Tokoh Utaman dalam Novel *Mariposa* karya Luluk HF”. Yang membahas mengenai kepribadian menggunakan Id, Ego, dan Superego. Penelitian ini mengatakan bahwa Tokoh Acha Dalam novel memiliki Aspek Id paling banyak dibanding Ego dan Superego pada tokoh Acha dalam novel *Mariposa*. (Nurjannati 2022:94).

Peneliti keenam adalah penelitian oleh Wahdaniyah Wilyah, Muhammad Akhir, dan Hasnur Ruslan (2021) yang berjudul “Analisis Kepribadian Tokoh Dara dalam Novel *Brizzle: Cinta sang Hafizah Karya Ario Muhammad* (Psikologi sastra). Yang membahas mengenai kepribadian menggunakan Id, Ego, dan Superego. Penelitian ini mengatakan bahwa Tokoh Dara Dalam novel memiliki Aspek Id, ego dan superego seimbang. (Wilyah 2021:86-87).

Peneliti ketujuh adalah penelitian oleh Gaby Aurora Felycia Pramesti, Berlian Hernika, dan Eva Dwi Kurniawan (2023) yang berjudul “Analisis Id, Ego, Superego pada Tokoh Tania Dalam Novel *Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati*”. Yang membahas mengenai kepribadian menggunakan Id, Ego, dan Superego. Penelitian ini mengatakan bahwa Tokoh Tania memiliki 3 aspek yaitu: Id, Ego, superego yang seimbang dimana pada akhirnya Tania memiliki kepribadian yang bisa berempati dan rasa peduli kepada orang lain. (Felicia 2023:57).

Peneliti kedelapan adalah penelitian oleh Diana Sari Putri, Dhimar Lelangi, Eva Dwi Kurniawan (2023) yang membahas kepribadian abnormal yang berjudul “Kepribadian Abnormal Tokoh Fara dalam Novel *Skizofrenia Karya Disadiss0*”. Penelitian ini membahas struktur kepribadian abnormal menggunakan Teori Sigmund Freud Skizofrenia yang menghasilkan kesimpulan a tokoh utama dalam novel *Skizofrenia karya Disadiss0* yaitu Fara mengidap Skizofrenia karena faktor somatogenik dan faktor sosiogenik, juga karena stimulus eksternal yaitu kejadian pelecehan seksual yang dialaminya membuat ia tertekan sehingga memunculkan gejala-gejala gangguan Skizofrenia. Gejala Skizofrenia yang dialami tokoh Fara sebagai tokoh utama novel *Skizofrenia karya Disadiss0* yaitu digambarkan dengan ia mengalamihalusinasi yang berlebihan, cenderung menjadi pribadi yang diam dan menutup diri, menghindari keramaian seperti enggan bersosialisasi, pribadi yang sukar menunjukkan rasa senang, danterkadang timbul suara-suara bisikan aneh yang membuat ia berperilaku aneh, dan terkadang juga ia berkeinginan melukai diri sendiri.(Lelangi 2023:136)

Peneliti kesembilan adalah penelitian oleh Marta Lise pung, Listiana Dewi, & Eva Dwi Kurniawan. (2023) Penelitian ini menggunakan Struktur Kepribadian Psikoanalisis Carl Gustav Jung yang berjudul “Analisis Kepribadian Tokoh Utama Lin Dalam Novel Rasa Karya Tere Liye”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Tokoh Linda ditinggalkan oleh ayahnya sedari kecil, membuat Linda menjadi sulit untuk menerima ataupun memiliki hubungan romantic dengan laki-laki. Akibat permasalahan yang dialami keluarga Linda membuat Linda menjadi sosok yang mandiri, pantang menyerah, dan selalu memberikan yang terbaik untuk ibunya dan saudaranya. Linda juga selalu berusaha untuk mengerti dan menerima keadaan keluarganya dan tidak ingin membuat ibunya bersedih perihal kehilangan. Linda berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih ceria untuk menghiburdirinya sendiri, ibu dan saudaranya agar tidak terlalu berlarut –larut dalam kesedihan. Dibalik keceriaan atau kebahagiaan yang ditunjukkan oleh Linda, ia menyimpan banyak teka teki yang ada dalam dirinya (Marta 2023:146)

Penelitian kesepuluh penelitian oleh Dinda Alfa Centauri, Mita Meilani, Eva Dwi Kurniawan (2023) penelitian ini berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra”. Penelitian ini membahas struktur kepribadian pada tokoh utama menggunakan Psikoanalisis Sigmund Freud menghasilkan kesimpulan Id dalam diri tokoh utama digambarkan melalui rasa cinta dan rasa sayang kepada pasangannya. Ego dalam diri tokoh utama menggambarkan rasa kekecewaan tokoh utama karna ditinggalkan oleh pasangannya tanpa memedulikan dirinya. Superego dalam diri tokoh utama menggambarkan adanya rasa lapang dada dan menerima semua bentuk segala kekecewaan dengan ikhlas. (Dinda 2023:242)

Dalam teori kepribadian Freud bahwa manusia terdiri dari tiga system, struktur atau kepribadian, yaitu 1.Id (*Das Es*), 2. Ego (*Das Ich*), dan 3. Super Ego (*Das ueber Ich*). Setiap struktur kepribadian itu mempunyai fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja, dan dinamisasi serta mekanisme tersendiri. Tetapi diantara komponen-komponen itu saling berinteraksi pada diri individu, sehingga sulit untuk memisah atau menentukan pengaruhnya terhadap tingkah laku manusia. Freud menyebutkan bahwa setiap insan memiliki unconscious atau biasa disebut dengan alam bawah sadar, yang akan mengendalikan seseorang berperilaku baik atau buruk rah berdasarkan pertimbangan atau tidak. Pada pencerminan dari unconscious berupa emosi bahagia, marah, sedih dan lain sebagainya (Freud 2006:683)

## **METODE**

Jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selain penggunaan metode penelitian kualitatif kami juga menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data berupa kalimat, dialog, paragraph yang memiliki keterkaitan dengan analisis yang menghasilkan kesimpulan.

## **HASIL**

Setiap manusia mempunyai kepribadian dan karakternya masing-masing tak hanya di dunia nyata, tokoh atau karakter didalam cerita fiksi pun pasti memiliki kepribadian yang dapat digambarkan melalui tingkah laku perannya. Novel *Let Go* karya Windhy Puspitadewi merupakan novel yang begitu kuat menggambarkan kepribadian tokoh utamanya yaitu Caraka. Kepribadian yang ada dalam tokoh utama tersebut akan diulas dengan menggunakan teori dari Sigmund Freud, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Berikut ini klasifikasi aspek kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *Let Go* karya Windhy Puspitadewi. Berikut adalah klasifikasi aspek kepribadian yang dimiliki Caraka.

### ***ID***

Caraka sangat susah untuk mengontrol nalurinya, keinginannya untuk mencampuri suatu hal tidak berdasarkan alasan tetapi spontanitas dari dirinya. Dari sinilah aspek *Id* muncul pada diri Caraka. Berikut adalah penjabaran kutipan data psikologi khususnya aspek *Id* pada tokoh Caraka.

*“Kamu itu,” katanya kemudian sambil membetulkan letak kacamatanya,*

*“emang orang yang suka ikut campur.”*

*“Hah?”*

*“Dan, suatu saat.” Tambahnya, “karena sifatmu itu, kamu bakal melakukan sesuatu yang lebih sadis daripada apa yang kulakukan.”*

*Nathan berbalik, lalu berjalan meninggalkan caraka yang hanya bisa melongo. (Windhy,*

2009:68)

Dalam kutipan cerita tersebut menjelaskan bahwa Caraka ingin mengikut campuri urusan orang lain. Permasalahan pada kutipan tersebut ialah Nathan teman sekelas Caraka sedang berkelahi dengan orang lain namun Caraka dengan spontan ia ingin mencampuri urusan mereka karena naluri Caraka yang tidak bisa ia kontrol.

Pada kutipan tersebut menguatkan bahwa caraka memang memiliki naluri untuk mengikut campuri urusan orang lain. Dan ia diminta untuk mengikut campuri urusan orang lain oleh bu Ratna dan bu ratna mengatakan bahwa Caraka dapat menolong orang dan menyadarkan orang tentang sesuatu yang orang lain tidak sadar.

Caraka yang sudah menjadi naluri sejak dulu bahwa ia sering mengikut campuri urusan orang lain. Caraka memiliki kepribadian yaitu suka campur tangan masalah orang lain seharusnya itu bukan tanggung jawab Caraka. Pemikiran seseorang yang sehat/normal tidak akan ikut campur tangan urusan orang lain lebih dalam. Sedangkan pada kutipan tersebut menandakan bahwa pemikiran tersebut tidak normal/sehat melainkan sifat Caraka sejak lahir. Pada kalimat tersebut ditegaskan bahwa sifat Caraka yang suka mencampuri urusan orang lain adalah sifat turunan yang diturunkan dari ibunya.

### ***EGO***

Sebagai seorang manusia biasa Caraka juga memiliki ego dalam dirinya. Ego caraka muncul ketika dirinya ingin mempengaruhi Nathan agar memiliki rasa untuk sembuh dengan melakukan operasi. Berikut adalah penjabaran kutipan data psikologi khususnya aspek Ego pada tokoh Caraka.

*"Percayalah, Ma," kata Caraka. "Itu adalah hal yang paling ingin kulakukan." (Windhy, 2009:228)*

Dalam kutipan diatas menunjukkan bahwa caraka mendapatkan dukungan oleh mamanya atas apa yang ia ingin lakukan. Kalimat tersebut merupakan sebuah keputusan tokoh Caraka ambil dengan ia ingin mempengaruhi Nathan untuk melakukan operasi tersebut. Caraka memiliki keinginan untuk Nathan melakukan operasi tersebut, namun Nathan sendiri tidak mau melakukan operasi tsb dan caraka sudah pernah membujuk Nathan namun hal tersebut ditolak mentah mentah oleh Nathan yang membuat caraka gelisah akan hal itu. Caraka sangat menyayangi Nathan dan caraka akan tersut berupaya untuk membujuk Nathan.

Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa Caraka telah mengambil keputusan yaitu mempengaruhi Nathan melakukan operasi tersebut. Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Caraka ingin membujuk Nathan agar tetap mempertahankan hidup dengan melakukan operasi tersebut. Data tersebut menggambarkan Tokoh Caraka yang sangat menyayangi Nathan karena ia telah membuat dirinya menjadi lebih baik dan juga menjadikan Nathan sebagai seorang sahabat yang ia sayangi.

## **SUPEREGO**

Berikut adalah penjabaran kutipan data psikologi khususnya aspek Superego pada tokoh Caraka.

*"Kalau begitu, sekarang giliranmu," kata Mama. "Dia membantumu jadi kamu yang seperti sekarang, maka kamu juga harus membantu dia". (Windhy, 2009:228)*

Dalam kutipan diatas menunjukkan bahwa Caraka memperoleh fakta baru yaitu bu Ratna mengharapkan Caraka dapat mempengaruhi Nathan untuk melakukan operasi. Sedangkan, Caraka merasa pesimis akan keputusan yang diharapkan bu Ratna padanya karena ia sudah mencoba namun gagal membuat Nathan untuk melakukan operasi. Kalimat tersebut menjadi penguat dimana Nathan telah mengubah Caraka menjadi lebih baik dan Caraka ingin melakukan hal yang sama dengan apa yang telah Nathan telah lakukan padanya.

Dalam kutipan dialog tersebut menunjukkan adanya dorongan dari ibu Caraka agar membantu menyadarkan Nathan untuk tetap hidup dengan melakukan operasi tersebut karena Nathan sudah membantu Caraka menjadi lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada hasil dan pembahasan, ditemukan adanya aspek kepribadian berdasarkan teori dari Sigmund Freud dalam tokoh Caraka. Aspek *Id* yang terdapat dalam tokoh Caraka digambarkan sebagai seorang yang suka mengikut campuri masalah orang lain yang seharusnya itu bukan tanggung jawabnya. Aspek *Ego* dalam tokoh Caraka digambarkan sebagai seseorang yang sangat menyayangi temannya (Nathan) karena ia telah membuat dirinya menjadi lebih baik dan juga menjadikan Nathan sebagai seorang sahabat yang ia sayangi. Aspek Superego dalam tokoh Caraka digambarkan ketika dia menyadarkan Nathan agar tetap hidup dengan melakukan operasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Akhir, Ruslan, H., & Wilyah, W. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Dara dalam Novel Brizzle: Cinta Sang Hafizah Karya Ario Muhammad (Psikologi Sastra). *Jurnal Konsepsi*, 10(2), 82-87.
- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 1-6.
- Centauri, D. A., Meilani, M., & Kurniawan, E. D. (2023). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 236-244.
- Dianti, N., & Nurjannati, N. (2022). ID, EGO, DAN SUPER EGO TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK HF. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2 Sep).
- Frued, S. 2006. Pengantar Umum Psikoanalisis. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Gaby Aurora Felycia Pramesti, Berlian Hernika, & Eva Dwi Kurniawan. (2023). ANALISIS ID, EGO, SUPER EGO PADA TOKOH TANIA DALAM NOVEL ANANTA PRAHADI KARYA RISA SARASWATI. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 9(2), 52–58.
- Inna, M, A. (2015). Kepribadian Tokoh Utama Michael Berg dalam Roman Der Vorleser karya Bernhard Schlink: Analisis Psikologi Sastra. Skripsi S1. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mayvia Lorenzia, Ezra Lintang Putri, & Eva Dwi Kurniawan. (2023). Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Perempuan Dalam Novel Dan Hujan Pun Berhenti Karya Farida Susanty . *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 247–250.
- Nurjam'an M i., Musaljon., Sofiatin., Lamri A. (2023). Analisis Psikologi Sastra Dalam Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Dalam pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. 12 No. 1, 105-112
- Pung, M. L., Dewi, L., & Kurniawan, E. D. (2023). Kepribadian Tokoh Utama Lin Dalam Novel Rasa Karya Tere Liye. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 142-147.
- Puspitadewi, W. (2009). Let Go. Jakarta Selatan: Gagasan media
- Putri, D. S., Lelangi, D., & Kurniawan, E. D. (2023). Kepribadian Abnormal Tokoh Fara dalam Novel Skizofrenia Karya Disadiss0. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 131-137.
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra). *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(2), 49-56.
- Semiun, Yustinus. (2006). Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud. Yogyakarta: Kanisius
- Setyorini, R. (2017). Analisis Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Freud Dalam Novel Entok Karya Okky Madasari. <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS> • Volume 2, Nomor 1
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, L, T. (2017). Analisis Psikologi Tokoh Andre Dalam Novel Ibuku Perempuan Berwajah Surga; Kajian Teori Kepribadian Sigmund Freud. Universitas Mataram.
- Susanto, Dwi. (2012). Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: CAPS
- Syamasri, A, K, K. (2013) Konflik Batin Tokoh Midah dan Firdaus dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Aguk Irawan: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagian Bahan Ajar Sastra di SMA. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warnita S., Linarto L., Cuesdeyeni P., Misnawati., Gunawan H. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas Dewi Lestari. Jurnal pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya, Vol. 1 No. 2 45-55